ABSTRAK

Efektifitas Metode *Cooperative Learning* Dalam Mengajarakan Bercocok Tanam Selada Hidroponik Pada Anak Tunagrahita Ringan (Quasi Eksperimen Kelas VIII C SLB Luki Padang)

Oleh: Vevi Lesmi Yupita

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan disekolah luar biasa yaitu SLB Luki Padang. Lima orang siswa tunagrahita ringan kelas VIII yang belum mampu bercocok tanam selada hidroponik dengan baik dikarenakan keterbatasan kemampuan siswa dalam bercocok tanam.

Penelitian ini, menggunakan metode eksperimen yang berbentuk *Quasi Eksperimen* dengan jenis desain kelompok tunggal dengan sampel lima orang siswa. Nilai *pretest* dan *posttest* diolah serta dibandingkan dengan menggunakan uji *Mann Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan siswa dalam menguasai bercocok tanam setelah dan sebelum diberikan perlakuan dengan hasil *Pretest* siswa ZI=68%, siswa RA=63%, siswa AB=45%, siswa MI=40% dan siswa JE=40%, sedangkan hasil *posttest*-nya siswa ZI=95%, siswa RA=90%, siswa AB=63%, siswa MI=86% dan siswa JE=45%. Data diolah agar lebih ilmiah dengan menggunakan uji *Mann Whitney*. Diperoleh Uhit =4 dan Utab =2 dengan n=5 pada taraf signifikan 95% dan α = 0,05. Hipotesis alternatif diterima karena Uhit $\geq$ Utab, jadi terbukti bahwa Metode *cooperative learning* efektif dalam mengajarkan bercocok tanam selada hidroponik bagi anak tunagrahita ringan kelas VIII C SLB Luki Padang. Saran dari peneliti agar guru berkenan untuk tetap melaksanakan kegiatan bercocok tanam dan menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan karakteristik anak dalam belajar.